

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan (Fadlillah, 2014:13). Oleh karena itu, disebuah sekolah harus menerapkan kurikulum yang baik sehingga proses pembelajaran lebih berkualitas. Melalui pembelajaran yang berkualitas, maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, yang mampu bersaing menghadapi perkembangan dunia.

Kreativitas dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas (*non-aptitude*) adalah kreativitas yang berkaitan dengan sikap seperti rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, dan saling menghargai. (Munandar, 1985:48). Sedangkan motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri. Seorang anak yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan berakibat buruk terhadap prestasi akademiknya (Winkel, dalam Mumbiar, 2014:19).

Berdasarkan pengalaman dan observasi selama praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri I Kupang, ada peserta didik yang tidak mau berpikir untuk

menyelesaikan suatu masalah. Misalnya pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik jarang memberikan pertanyaan dan juga jarang untuk menjawab pertanyaan, baik yang diberikan guru ataupun peserta didik lainnya. Peserta didik juga hanya terpaku dengan apa yang diberikan oleh guru, mereka tidak mencari atau membaca banyak sumber sehingga saat diberikan soal-soal yang mirip dengan contoh yang diberikan oleh guru, ada beberapa peserta didik tidak bisa mengerjakannya. Ada juga peserta didik yang susah untuk menyampaikan pendapat, mengusulkan ide-ide atau gagasan-gagasan ketika diberikan suatu masalah untuk diselesaikan, namun ada peserta didik yang dengan cepat memberikan ide atau pendapat ketika diberikan kesempatan. Selain itu, ada juga peserta didik yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya, misalnya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, lalu diberi sanksi oleh guru seperti mengerjakan soal yang lebih banyak dari tugas sebelumnya tetapi peserta didik itu masih tidak mengerjakannya juga. Banyak peserta didik yang lebih menyukai kerja rutin, mereka akan mengerjakan tugas jika dipaksa oleh guru untuk mengumpulkan tugas-tugas tersebut. Mereka tidak mempertimbangkan resiko dari mengerjakan banyak tugas dalam waktu yang singkat. Seharusnya, dalam proses pembelajaran melibatkan peserta didik berperan secara aktif, agar dapat mengembangka kemampuan intelektual mereka sehingga peran guru disini adalah menerapkan strategi pembelajaran yang sebaik mungkin agar suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena dapat menumbuhkan kreativitas dan motivasi peserta didik untuk berprestasi tinggi. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Hasil belajar peserta didik akan baik jika selama proses pembelajaran peserta didik tersebut betul-betul mengikuti proses yang ada. Keberhasilan peserta didik tidak terlepas dari bimbingan seorang pendidik, khususnya guru. Agar peserta didik tidak bosan mengikuti proses pembelajaran, maka guru harus menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang cocok sehingga pembelajaran jadi menyenangkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat di gunakan atau diterapkan oleh guru dalam kelas yaitu pendekatan inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tujuan utama pembelajaran inkuiri terbimbing adalah mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Pendekatan menekankan pada proses mencari dan menemukan (Suyanti, 2010:43-44). Salah satu materi kimia yang diajarkan dalam kelas dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing yaitu hukum-hukum dasar kimia. Hukum-hukum dasar kimia terdiri dari lima hukum yaitu hukum kekekalan massa, hukum perbandingan tetap, hukum perbandingan volume, hukum perbandingan berganda dan hukum Avogadro.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas (*Non-Aptitude*) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

Rumusan masalah di atas juga dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  2. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
- b. Bagaimana kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  - c. Bagaimana motivasi berprestasi peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

d. Hubungan

1. Adakah hubungan kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah hubungan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah hubungan kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

e. Pengaruh

1. Adakah pengaruh kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

3. Adakah pengaruh kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dibuatkan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan di atas juga dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia

pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

- b. Untuk mengetahui kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui motivasi berprestasi peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- d. Hubungan
  - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

- e. Pengaruh
- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas (*non-aptitude*) peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

b. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok materi pokok hukum-hukum dasar kimia.
2. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia peserta didik, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

d. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

## 1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yaitu kreativitas (*non-aptitude*) dan motivasi berprestasi hasil belajar materi pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang yang berjumlah 39 orang.
3. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing
4. Hasil belajar materi pokok hukum-hukum dasar kimia yang dilihat dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

## 1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama menjelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

## 2. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tujuan utama pembelajaran inkuiri terbimbing adalah mendorong peserta didik untuk mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan pertanyaan-pertanyaan (Suyanti, 2010:43)

## 3. Kreativitas (*Non-aptitude*)

Kreativitas (*non-aptitude*) adalah kreativitas yang berkaitan dengan sikap seperti rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, dan saling menghargai.. (Munandar, 1985:47).

## 4. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri (Winkel dalam Mumbiar, 2014:19 ).

## 5. Hasil belajar

Hasil belajar dalam hal ini berarti hasil belajar kimia materi pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia pada peserta didik kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Kupang